



Pedagang Teras Malioboro 2 Minta Dilibatkan Dalam Proses Relokasi

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah pedagang Teras Malioboro 2 menyambangi Balai Kota Yogyakarta, Senin (5/8) siang. Mereka datang untuk menyampaikan sejumlah tuntutan, salah satunya terkait pelibatan secara langsung dalam proses relokasi.

Para pedagang, yang datang pun ditemui oleh Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, Sekda Aman Yurjadijaya, serta jajaran Dinas Kebudayaan, dan Satpol PP.

Ketua Koperasi Tri Dharma, Arif Usman, mengatakan, sebelumnya, pihaknya sudah berulang kali berkirim surat untuk audiensi. Namun, meski 6-7 surat sudah dilayangkan, Pemkot Yogyakarta sama sekali tidak pernah memberikan tanggapan terkait permintaan itu.

"Semoga Pj Wali Kota yang baru ini punya hati yang bersih, pikiran yang jernih, bisa menerima dan menampung keluhan-keluhan kami. Jadi, ini merupakan awal," katanya.

Usman menegaskan, tuntutan utama yang disampaikan kepada Pemkot Yogyakarta adalah meminta dilibatkan

dalam proses relokasi. Sebagai informasi, pedagang Teras Malioboro 2 rencananya bakal direlokasi menuju Beskalan dan Ketandan, yang bangunannya difasilitasi penuh oleh Pemda DIY.

"Ini tadi ada poin dari Pak Pj Wali Kota, bahwa kami adalah subjek, bukan objek. Jadi setiap ada kebijakan, kami ingin dilibatkan, karena kami punya perasaan, kehendak, dan kemauan," tegasnya.

Bukan tanpa alasan, pihaknya juga menuntut perubahan DED (*Detail Engineering Design*) gedung baru yang nantinya jadi tempat relokasi. Menurutnya, ukuran *tenant* yang ditawarkan oleh pemerintah perlu dibicarakan, karena dianggap tidak memungkinkan untuk aktivitas jual beli.

"Kami tidak dilibatkan dalam proses kemarin. Harapannya, DED dihentikan dan kita bicara bareng, rembugan, DED-nya besok seperti apa. Semoga ada revisi di situ," ujarnya.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, mengatakan, pedagang nantinya bakal ditempatkan di lokasi



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

AUDIENSI - Pj Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto (kiri) didampingi Sekda Aman Yurjadijaya, sesuai menemui pedagang Teras Malioboro 2, di Balai Kota Yogyakarta, Senin (5/8).

yang sudah lebih terkoneksi dengan kebijakan yang lebih mutlak. Menurutnya, sosialisasi dan komunikasi pun sudah dilakukannya, melalui organisasi perangkat daerah terkait, sejak dua tahun silam.

"Sosialisasi dulu kan sudah dilakukan. Bahkan, komitmennya juga sudah ada," tandasnya, selepas menemui sejumlah pedagang Teras Malioboro 2, di Balai Kota Yogyakarta, Senin (5/8).

Ia pun menandaskan, dalam menggulirkan proses re-

lokasi menuju bangunan baru di Beskalan dan Ketandan, Pemkot Yogyakarta tetap mengacu pada kesepakatan-kesepakatan itu. Salah satunya, mengenai jumlah pedagang yang bakal menempati lokasi relokasi, yang dipastikan tidak akan mengalami penambahan.

"Kalau sekarang kan kita tidak mengurangi hak mereka. Kami tidak menambah personel (pedagang). Kami hanya membawa 1.041 pedagang itu, tidak ditambah, komitmen kami begitu," ujarnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005